

# JURNAL PROMOTIF PREVENTIF

## Hubungan Pengetahuan dan Sikap Terhadap Partisipasi Pedagang Sayur dalam Pengelolaan Sampah di Pasar Induk Kota Langsa

### *Relationship of Knowledge and Attitudes with Vegetable Seller's Participation in Waste Management in Pasar Induk Kota Langsa*

Intan Bahrina\*, Etika Sari

STIKes Bustanul Ulum Langsa

#### Article Info

##### Article History

Received: 15 Jan 2025

Revised: 07 Feb 2025

Accepted: 12 Feb 2025

#### ABSTRACT / ABSTRAK

*Solid waste has become a national problem, therefore it should be managed in an integrated way so it doesn't cause health problems for the community and the environment. The study aims to determine the relationship between knowledge and attitudes with the participation of vegetable traders in waste management at Pasar Induk Kota Langsa. This study used quantitative method, an analytical survey with a cross sectional study design. The sample of this study amounted to 72 respondents with the sampling technique used was simple random sampling and bivariate data analysis used the chi-square test. The results showed that there was a relationship between knowledge (p value = 0.023) and attitude (p value = 0.038) with the participation of vegetable traders in waste management.*

**Keywords:** *Participation, waste management, seller, market.*

Sampah telah menjadi permasalahan nasional, oleh karena itu harus dikelola secara terpadu agar tidak menimbulkan gangguan kesehatan bagi masyarakat dan lingkungan. Penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan partisipasi pedagang sayur dalam pengelolaan sampah di Pasar Induk Kota Langsa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif bersifat suvey analitik dengan desain *cross sectional study*. Sampel penelitian ini berjumlah 72 responden dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling* dan analisis data bivariat menggunakan uji chi-square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan (p value = 0,023) dan sikap (p value = 0,038) dengan partisipasi pedagang sayur dalam pengelolaan sampah.

**Kata kunci:** Partisipasi, pengelolaan sampah, pedagang, pasar.

#### Corresponding Author:

Name : Intan Bahrina

Affiliate : STIKes Bustanul Ulum Langsa

Address : Jl. Syiah Kuala No. 48B, Tualang Teungoh, Kecamatan Langsa Kota, Kota Langsa, Prov. Aceh

Email : bahrinaintan@gmail.com

## PENDAHULUAN

Sampah menjadi permasalahan nasional sehingga pengelolaannya perlu dilakukan secara terintegrasi dari hulu ke hilir agar tidak menimbulkan gangguan kesehatan bagi masyarakat dan lingkungan. Dampak negatif dari pengelolaan sampah yang kurang baik diantaranya terjadinya penumpukan sampah yang berpotensi menjadi tempat perindukan vektor penyebab penyakit, seperti lalat, nyamuk, kecoa, tikus, dan lain-lain. Penyakit yang erat dengan sampah yang tidak dikelola antara lain demam berdarah dengue (DBD), diare, thypus, dan lain-lain (Rahman, et al., 2020). Selain itu, penggunaan tempat sampah yang tidak memadai dapat menimbulkan bau busuk (Aolina, et al., 2020) dan menciptakan gangguan estetika sehingga masyarakat kurang nyaman terhadap lingkungannya (Rahmah & Hairuddin, 2021). Dampak lain dari sampah yaitu terjadinya banjir akibat penyumbatan saluran dan pencemaran tanah akibat lindi yang dikeluarkan oleh sampah (Ramadhanti, et al., 2021).

Berdasarkan data dari Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN) tahun 2023 diketahui timbulan sampah nasional yaitu sebesar 41 juta ton dan 11,62% berasal dari pasar. Pada tahun 2023, timbulan sampah di Kota Langsa sebesar 35.154 ton dan 24,27% berasal dari pasar yang merupakan penyumbang sampah nomor dua terbesar setelah rumah tangga (KLHK RI, 2023). Faktor yang menjadi hambatan dalam pengelolaan sampah diantaranya kurangnya pengetahuan tentang pengelolaan sampah, kurang baiknya kebiasaan dalam pengelolaan sampah, dan kurangnya partisipasi masyarakat dalam memelihara kebersihan. Partisipasi pedagang dalam pengelolaan sampah sendiri yaitu keterlibatan pedagang secara sukarela dalam menjaga kebersihan lingkungan dan melakukan pengelolaan sampah (Widiastuti & Yuniastuti, 2017).

Kota Langsa memiliki 11 pasar, diantaranya Pasar Induk Kota Langsa yang merupakan pasar terbesar di Kota Langsa. Pasar ini memiliki 736 pedagang, diantaranya yaitu pedagang sayur yang berjumlah 252 pedagang (Disperindagkop, 2023). Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di Pasar Induk Kota Langsa, masih banyak sampah yang berserakan di beberapa sudut pasar dan di pelataran kios. Jenis sampah yang banyak ditemukan adalah sampah organik berupa sisa sayuran serta sampah anorganik berupa sampah plastik bekas yang paling banyak ditemukan di area pedagang sayur. Banyaknya sampah yang berserakan menyebabkan pasar terlihat kotor, bau dan kumuh. Hal ini tentu saja dapat mengganggu kebersihan dan kenyamanan para pengunjung pasar serta juga dapat mengurangi kebersihan dari berbagai macam dagangan yang dijual di pasar tersebut. Permasalahan tersebut dapat disebabkan karena kurangnya pengetahuan dari pedagang pasar, sikap pedagang yang kurang memperhatikan kebersihan, minimnya fasilitas persampahan yang tersedia di pasar serta kurangnya peran tindakan dari pedagang maupun petugas pasar dalam menangani kebersihan lingkungan. Beberapa faktor tersebut sangat penting dalam menentukan perilaku membuang sampah oleh pedagang di pasar tersebut. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan partisipasi pedagang sayur dalam pengelolaan sampah di Pasar Induk Kota Langsa.

## BAHAN DAN METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif bersifat suvey analitik dengan desain *cross sectional study*. Penelitian dilakukan pada bulan November tahun 2024 di Pasar Induk

Kota Langsa. Populasi yang digunakan adalah pedagang sayur yang berjualan di Pasar Induk Kota Langsa yang berjumlah 252 pedagang. Sampel pada penelitian ini menggunakan persamaan Slovin sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 72 pedagang.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian adalah *simple random sampling*. Data dikumpulkan menggunakan instrumen berupa kuesioner. Data dianalisis menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan uji *chi square* untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

## HASIL

### Analisis Univariat

**Tabel 1.** Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Karakteristik		Frekuensi (n)	Persen (%)
Jenis Kelamin	Laki-laki	31	43,1
	Perempuan	41	56,9
Usia (tahun)	22 - 41	32	44,4
	42 - 61	40	55,6
Pendidikan	SD	11	15,3
	SMP	18	25,0
	SMA/SMK	43	59,7
	Diploma/Sarjana	0	0,0

Sumber: Data Primer, 2024

Hasil penelitian yang dilakukan pada 72 pedagang sayur (tabel 1) menunjukkan mayoritas responden berjenis kelamin perempuan yaitu 41 responden (56,9%). Berdasarkan karakteristik usia, sebagian besar responden berusia 42-61 tahun dengan jumlah 40 responden (55,6%) dan berdasarkan pendidikan terakhir, mayoritas pedagang memiliki pendidikan terakhir SMA dengan frekuensi 43 responden (59,7%).

**Tabel 2.** Distribusi frekuensi partisipasi, pengetahuan dan sikap pedagang di Pasar Induk Kota Langsa

Variabel		Frekuensi (n)	Persen (%)
Partisipasi Pedagang	Baik	26	36,1
	Kurang Baik	46	63,9
Pengetahuan	Baik	54	75
	Kurang Baik	18	25
Sikap	Positif	34	47,2
	Negatif	38	52,8

Sumber: Data Primer, 2024

Tabel 2 menunjukkan bahwa dari 72 pedagang sayur, 46 responden (63,9%) berpartisipasi kurang baik dalam hal pengelolaan sampah. 54 responden (75%) memiliki pengetahuan yang baik dan 18 responden (25%) memiliki pengetahuan kurang baik. Distribusi tentang sikap pedagang dalam pengelolaan sampah didapatkan 38 responden (52,8%) memiliki sikap negatif dan 34 responden (47,2%) memiliki sikap positif.

## Analisis Bivariat

**Tabel 3.** Hubungan pengetahuan dan sikap dengan partisipasi pedagang dalam pengelolaan sampah di Pasar Induk Kota Langsa

Variabel	Partisipasi Pedagang				Total		p-value
	Baik		Kurang Baik		n	%	
	n	%	n	%			
Pengetahuan							
Baik	24	44,44	30	55,56	54	100	0,023
Kurang Baik	2	11,11	16	88,89	18	100	
Sikap							
Positif	17	50	17	50	34	100	0,038
Negatif	9	23,68	29	76,32	38	100	
<b>Total</b>	26	36,1	46	63,9	72	100	

Sumber: Data Primer, 2024

Berdasarkan Tabel 3, partisipasi pedagang dalam pengelolaan sampah berkategori baik lebih dominan pada pedagang dengan pengetahuan baik (44,44%) dibandingkan pedagang yang memiliki pengetahuan kurang baik (11,11%). Partisipasi pedagang dalam pengelolaan sampah berkategori kurang baik lebih dominan pada pedagang dengan pengetahuan kurang baik (88,89%) dibandingkan pedagang yang memiliki pengetahuan baik (55,56%). Pengetahuan memiliki p-value 0,023 ( $p < 0,05$ ) yang berarti ada hubungan pengetahuan dengan partisipasi pedagang dalam pengelolaan sampah di Pasar Induk Kota Langsa.

Partisipasi pedagang dalam pengelolaan sampah berkategori baik lebih dominan pada pedagang dengan sikap positif (50%) dibandingkan pedagang yang memiliki sikap negatif (23,68%). Partisipasi pedagang dalam pengelolaan sampah berkategori kurang baik lebih dominan pada pedagang dengan sikap negatif (76,32%) dibandingkan pedagang yang memiliki sikap positif (50%). Sikap memiliki p-value 0,038 ( $p < 0,05$ ) yang berarti ada hubungan sikap dengan partisipasi pedagang dalam pengelolaan sampah di Pasar Induk Kota Langsa.

## PEMBAHASAN

Salah satu faktor penting yang berpengaruh dalam menentukan kualitas lingkungan pasar yang sehat terutama dalam hal pengelolaan sampah adalah kesadaran dan partisipasi masyarakat. Semakin rendah tingkat kesadaran masyarakat untuk menjaga kualitas lingkungannya, maka semakin besar risiko terjadi penurunan dan kerusakan lingkungan. Untuk membangun kesadaran dan partisipasi pedagang didukung dengan adanya pengaruh dari tingkat pengetahuan dan keterampilan masyarakat tentang sampah serta sikap positif sehingga timbul tindakan mengelola sampah (Agustin, et al., 2022).

Hasil uji chi square (tabel 3) menunjukkan variabel pengetahuan memiliki p-value sebesar 0,023 ( $p < 0,05$ ), hal ini berarti terdapat hubungan antara pengetahuan dengan partisipasi pedagang dalam pengelolaan sampah di Pasar Induk Kota Langsa. Pengetahuan adalah hasil "tahu" yang terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu yang bisa didapatkan melalui pendidikan, baik formal atau informal di mana terdapat

proses belajar yang dapat membuahkan hasil yang baik jika ditunjang dengan sarana yang memadai (Notoatmodjo, 2010).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Salim (2024) yang menyatakan terdapat hubungan antara pengetahuan dengan perilaku pedagang dalam mengelola sampah, hal tersebut karena pengetahuan akan meningkatkan kesadaran dan akan mendorong individu untuk bertindak (Oktarizal, et al., 2021). Pengetahuan yang negatif juga akan berpotensi tinggi menyebabkan pengelolaan sampah yang kurang baik (Handayani, 2018). Pengetahuan yang baik dapat diperoleh masyarakat melalui pendidikan formal maupun informal. Upaya peningkatan pengetahuan tentang pengelolaan sampah dapat dilakukan dengan menyelenggarakan sosialisasi, penyuluhan, serta mendistribusikan media promosi berupa poster maupun selebaran tentang pengelolaan sampah. Semakin tinggi pengetahuan maka semakin baik pula perilaku dalam mengelola sampah (Fadli, et al., 2022). Hasil penelitian ini menunjukkan mayoritas pedagang yang berpartisipasi baik dalam pengelolaan sampah memiliki pengetahuan yang baik pula. Demikian sebaliknya, mayoritas pedagang yang berpartisipasi kurang baik dalam pengelolaan sampah memiliki pengetahuan yang kurang baik pula.

Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Zulfa (2023) yang menyatakan tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan partisipasi pedagang dalam pengelolaan sampah. Dalam penelitiannya disebutkan bahwa pengetahuan yang baik tentang pengelolaan sampah tidak menjamin pedagang akan berpartisipasi dalam pengelolaan sampah yang baik juga, Meskipun pedagang mengetahui pengelolaan sampah yang benar, tidak berarti mereka mau meluangkan waktu dan tenaga untuk melakukan pengelolaan sampah seperti melakukan pemilahan, membuang sampah pada tempatnya, dan memiliki tempat sampah sendiri. Hal ini terjadi karena pengetahuan adalah proses yang masih dalam tahap memahami dan untuk mewujudkan menjadi sebuah tindakan juga perlu pendampingan untuk mendukung partisipasi pedagang dalam pengelolaan sampah. Jadi baik atau kurangnya partisipasi seseorang tergantung pada diri orang tersebut (Kusuma, 2020).

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan variabel sikap berhubungan dengan partisipasi pedagang dalam pengelolaan sampah di Pasar Induk Kota Langsa. Sikap merupakan keyakinan atau kepercayaan yang dimiliki seseorang terhadap suatu objek yang diperoleh dari informasi yang berdasarkan faktor lingkungan dan pengalaman yang pernah dilalui oleh individu tersebut (Laoli, et al., 2022). Sikap belum merupakan suatu tindakan atau aktifitas akan tetapi merupakan predisposisi tindakan suatu perilaku (Notoatmodjo, 2011).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Hartono (2024) yang menyatakan terdapat hubungan antara sikap dengan partisipasi pedagang dalam mengelola sampah. Dalam penelitiannya disebutkan bahwa sikap dipengaruhi oleh pengetahuan dan kesadaran tentang pentingnya pengelolaan sampah. Semakin baik pembentukan sikap seseorang terhadap suatu objek, maka semakin tinggi juga tingkat partisipasi seseorang.

Hasil penelitian ini menunjukkan mayoritas pedagang yang berpartisipasi baik dalam pengelolaan sampah memiliki sikap yang baik pula. Hal ini dikarenakan pedagang sudah memahami pentingnya pengelolaan sampah serta sudah memiliki kesadaran bahwa pedagang juga bertanggungjawab terhadap pengelolaan sampah di pasar. Demikian sebaliknya, mayoritas pedagang yang berpartisipasi kurang baik dalam pengelolaan sampah memiliki sikap yang kurang baik pula. Salah satu hal yang menyebabkan sikap kurang baik pada

pedagang dalam pengelolaan sampah adalah karena mereka tidak ingin menambah beban pekerjaan dengan ikut menangani masalah sampah. Selain itu mereka berpendapat bahwa pengelolaan sampah yang dihasilkan selama berdagang bukan tugas mereka, melainkan kewajiban petugas kebersihan yang sudah dibayar melalui iuran retribusi yang mereka bayar setiap hari.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menunjukkan adanya hubungan pengetahuan dan sikap terhadap partisipasi pedagang dalam pengelolaan sampah di Pasar Induk Kota Langsa. Pengetahuan yang baik dan sikap yang positif akan meningkatkan partisipasi pedagang dalam pengelolaan sampah di pasar. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dalam menentukan program-program edukasi untuk meningkatkan kesadaran pedagang akan pentingnya pengelolaan sampah agar pedagang mau berpartisipasi secara aktif pada pengelolaan sampah. Selain itu, pengelola pasar juga diharapkan untuk membuat peraturan tertulis dan melakukan sosialisasi tentang kebijakan yang berkaitan dengan hak dan kewajiban pedagang dalam pengelolaan sampah agar setiap kebijakan atau peraturan dapat diimplementasikan dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, A. F., Nurlailia, A. & Sulistyorini, L., 2022. Analisis Pengetahuan, Sikap, dan Ketersediaan Sarana dengan Tindakan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga serta Dampaknya Pada Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, Volume 12 (2), p. 335 – 346.
- Aolina, D., Sriagustini, I. & Supriyani, T., 2020. Hubungan Antara Faktor Lingkungan dengan Kejadian Diare pada Masyarakat. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat Indonesia*, Volume 1 (1), p. 38 – 47 .
- Disperindagkop Kota Langsa. 2023. Jumlah pedagang di pasar Induk Kota Langsa.
- Fadli, R. S., Lustiyati, E. D. & Puspitawati, T., 2022. Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Pendaki Gunung dalam Pengelolaan Sampah (Studi Kasus di Gunung Prau, Kabupaten Wonosobo). *Jurnal Belantara*, Volume 5(2), p. 269-278.
- Handayani, W. D., 2018. *Faktor-faktor yang mempengaruhi Pengelolaan Sampah Pasar Tradisional Desa Banjarsari Wetan, Kecamatan Dagangan, Kabupaten Madiun* , Madiun: STIKES Bhakti Husada Mulia Madiun.
- Hartono, Pane, P. Y. & Zebua, M. H., 2024. Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Pedagang dengan Pengelolaan Sampah Pasar Meranti Baru Kota Medan. *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat*, Volume 13 (1), pp. 14-21.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. 2023. *SIPSN (Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional)*. <https://sipsn.menlhk.go.id/sipsn/public/data/timbulan>.
- Kusuma, D. L., 2020. *Kajian Literatur Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap Pedagang dengan Sampah di Pasar*, Surakarta: ROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA.

- Laoli, J., Lase, D. & Waruwu, S., 2022. Analisis Hubungan Sikap Probad dan harmonisasi Kerja pada Kantor Kecamatan Gunungsitoli Alo'oa Kota Gunungsitoli. *Jurnal Ilmiah Simantek*, Volume 6(4) , pp. 145-151.
- Notoatmodjo, S., 2010. *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S., 2011. *Kesehatan Masyarakat: Ilmu dan Seni*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Oktarizal, H., Siska, G. L. & Sembiring, F. Y., 2021. Perilaku Pedagang Terhadap Pengelolaan Sampah di Pasar Bestari Bintang Center Kota Tanjung Pinang Tahun. *Jurnal Kesehatan Ibnu Sina*, Volume 2(1), p. 44-53.
- Rahmah, S. & Hairuddin, M. C., 2021. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Cleaning Service Terhadap Tindakan Pengelolaan Sampah di Wilayah Perkantoran Provinsi Sulawesi Barat. *Ikesma: Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, Volume 17(2), p. 66-74.
- Rahman, Sididi, M. & Yusriani, 2020. Pengaruh pengetahuan dan sikap terhadap partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah. *Jurnal Surya Muda*, 2(2), pp. 119-131.
- Ramadhanti, N. D., Astuti, W. & Putri, R. A., 2021. Dampak TPA Putri Cempo Terhadap Permukiman. *Desa Kota*, 3(2), pp. 103 - 121 .
- Safitri, M. E. & Rangkuti, A. F., n.d. s.l.:s.n.
- Salim, D. S. K., Kustono, D., Al-irsyad, M. & Marji, 2024. Hubungan Pengetahuan, Ketersediaan Sarana Prasarana dan Kebijakan Terhadap Perilaku Pedagang dalam Mengelola Sampah di Pasar Sayur Kota Batu. *Sport Science and Health*, Volume 6(2), p. 218-228.
- Undang-Undang RI Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah. 2008. [https://peraturan.bpk.go.id/Home/Download/28462/UU Nomor 18 Tahun 2008.pdf](https://peraturan.bpk.go.id/Home/Download/28462/UU%20Nomor%2018%20Tahun%202008.pdf)
- Widiastuti, V. A. & Yuniastuti, A., 2017. Analisis Hubungan Sikap Perilaku Pengelolaan Sampah dengan Gejala Penyakit pada Masyarakat TPI Kota Tegal. *Public Health Perspective*, Volume 2(3), pp. 234 - 246.
- Zulfa, S. N. I., 2023. Hubungan Pengetahuan, Peran Pengelola, dan Ketersediaan Tempat Sampah dengan Partisipasi Pedagang dalam Pengelolaan Sampah di Pasar Umum Caruban. *Jurnal Teknologi Lingkungan*, Volume 24(2) , pp. 183-189.